

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Semakin derasnya arus informasi sejalan dengan perkembangan teknologi yang saat ini hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Sajian akan informasi pun beragam di berbagai media. Dalam memperoleh berita, masyarakat tidak hanya dapat diperoleh melalui media cetak ataupun media elektronik. Akan tetapi, saat ini masyarakat dapat mengakses media *online* untuk memperoleh berita. Media *online* merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Karena itu, media *online* tergolong media massa yang populer yang bersifat khas. Kekhasan media ini terletak pada keharusan untuk memiliki jaringan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer, disamping pengetahuan tentang program komputer untuk mengakses informasi atau berita (Suryawati, 2011: 46).

Salah satu keunggulan media *online* adalah mampu menyajikan informasi secara cepat dan terkini. Bahkan, media *online* lebih unggul dibandingkan dengan media elektronik (radio maupun televisi) dalam meng*up-date* berita. Menurut Zainal Abidin, masyarakat Indonesia digolongkan kedalam masyarakat informasi yang menghabiskan sebagian besar waktunya dengan media komunikasi dan menggunakan teknologi informasi, seperti telepon dan komputer. Masyarakat informasi adalah masyarakat yang berbasis data digital, yang pada gilirannya akan mudah melakukan pertukaran data informasi meski menggunakan saluran

berbeda-beda untuk berkomunikasi. Sepanjang data atau informasi sudah berbentuk digital, maka dapat dibaca dalam bentuk *online* media, radio *streaming*, televisi digital, sampai video *streaming* di handphone-handphone (Suryawati, 2011:47).

Setiap media massa memiliki kebijakan redaksi dalam menentukan setiap isu yang akan diangkat. Kebijakan redaksional merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberitakan atau menyiarkan suatu berita. Kebijakan redaksional disamping berkaitan dengan substansi pemberitaan, juga meliputi tujuan mengapa berita tersebut diturunkan (Tebba, 2005:150).

Kebijakan redaksi itu penting untuk menyikapi suatu peristiwa karena dalam dunia pemberitaan yang penting bukan saja peristiwa, tetapi juga sikap terhadap peristiwa itu sendiri. Kalau suatu media massa tidak memiliki kebijakan redaksi, maka dapat dipastikan beritanya tidak akan konsisten, karena ia tidak mempunyai pendirian dalam memberitakan suatu peristiwa, ia menjadi seperti keranjang sampah yang memuat apa saja (Tebba, 2005:150).

Salah satu pihak yang terdapat pada bagian redaksi adalah pemimpin redaksi. Tugas utama pemimpin redaksi adalah mengawasi kinerja jajaran redaksinya, apakah bekerja sesuai rencana atau tidak. Ia pun yang memutuskan penghargaan dan hukuman terhadap wartawan yang berprestasi dan melakukan pelanggaran (Romli, 2005:20). Menghindari pembuatan berita yang asal karena kebijakan redaksi yang salah kaprah, yaitu tidak mementingkan lagi isi berita. Sedangkan berita adalah unsur terpenting dalam aktivitas media. Unsur terpenting dari media dan jurnalistik adalah berita (Yunus, 2010:45).

Alasan penulis memilih penelitian mengenai kebijakan redaksi kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu ekonomi, karena semakin menjamurnya media massa khususnya media *online* atau kanal berita yang dapat diakses oleh siapapun menjadi persaingan dalam menarik perhatian pembacanya. Sehingga saat ini, telah banyak media cetak yang memiliki kanal berita dalam memuat berita-berita yang telah mereka muat pada media cetaknya.

Harian Umum Pikiran Rakyat memiliki kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* dengan memuat berbagai berita, salah satunya yaitu berita ekonomi. Peneliti mengambil pemberitaan ekonomi karena pemberitaan ekonomi bersangkutan dengan usaha manusia yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, yaitu usaha mencari nafkah. Masalah ekonomi inilah yang dapat memberikan akibat terhadap masyarakat luas. Hal tersebut, menjadikan berita ekonomi memiliki nilai akibat (*Impact*) pada pembaca, sehingga pembaca tertarik membaca berita ekonomi untuk mengetahui kondisi perekonomian yang terjadi di mana ia tinggal.

Pada bulan Juli 2017 banyak media massa yang memberitakan mengenai RUU Redenominasi Rupiah yang membuat pembaca media *online* banyak mengakses berita ekonomi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com*. Seperti yang kita ketahui bahwa berita ekonomi tidak terlalu banyak menarik minat pembaca media cetak maupun *online* karena berita yang disajikan tidak semua dapat dipahami oleh semua pembaca kecuali kalangan menengah keatas, akan tetapi tergantung bagaimana media massa tersebut mengemas pemberitaan ekonomi agar diminati oleh pembaca dari berbagai kalangan. Oleh sebab itu,

penulis tertarik untuk meneliti seputar isu ekonomi yang dimuat pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* yang dapat menarik pembaca untuk mengakses berita ekonomi. Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* menjadi objek penelitian dengan judul “**Kebijakan Redaksional dalam Menentukan Isu Ekonomi (Penelitian Deskriptif Kualitatif pada *www.pikiran-rakyat.com* Edisi Juli 2017)**”.

## 1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan redaksi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu ekonomi?
2. Bagaimana wartawan Pikiran Rakyat dalam mencari sumber isu ekonomi?
3. Bagaimana penyajian penulisan berita ekonomi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com*?

## 1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kebijakan redaksi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu ekonomi.
2. Untuk mengetahui wartawan Pikiran Rakyat dalam mencari sumber isu ekonomi.
3. Untuk mengetahui penyajian penulisan berita ekonomi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com*.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Secara teoritis**

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang jurnalistik, khususnya media *online* dan menjadi tambahan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

### **1.4.2 Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi akademis yang mengambil bidang komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan serta memberikan variasi gambaran yang berbeda bagi para praktisi komunikasi, terlebih bagi para mahasiswa ilmu komunikasi jurnalistik.

## **1.5. Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1 Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan pustaka, pertama penulis melakukan studi penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi. Penelitian terdahulu dijadikan penulis untuk menjadi bahan rujukan, penelitian melakukan pencarian yang sesuai atau berkaitan dengan apa yang akan diteliti oleh penulis, yang nantinya akan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Dalam mencari rujukan penulis mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kebijakan redaksi media massa ataupun yang berkaitan dengan media *online*.

1. Muhammad Tohir, Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika dalam Menentukan Berita yang Dipilih Menjadi *Headline*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Skripsi, 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai penerapan teori Hirarki pengaruh pada kebijakan redaksional Republika dalam menentukan berita *headline*.

Fokus dalam penelitian pada perspektif teori Hierarki pengaruh pada kebijakan redaksional surat kabar Republika dalam menentukan berita yang dipilih menjadi *headline*. Teori hierarki yang dikutip dari Pamela Shoemaker dan Stephenn D. Reese dalam bukunya yang berjudul *Mediating The Messeger: Theories of influence on mass media content*, agar dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi isi berita di Republika. Dalam teori hierarki terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi isi media, yakni: pengaruh dari individu media (*individual level*), pengaruh dari rutinitas media (*media routines level*), pengaruh organisasi media (*level organitation*), pengaruh dari luar media (*level extra media*), dan pengaruh ideologi (*level ideology*).

Faktor yang lebih berperan dalam memengaruhi isi berita *headline* yang penulis temukan di Republika adalah faktor organisasional dan faktor ideologi. Pemegang kekuasaan tertinggi di Republika adalah pemilik media atau owner, tetapi yang memengaruhi isi berita *headline* adalah sepenuhnya milik pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana. Pemimpin redaksi dan redaktur pelaksana dalam memimpin atau dalam menentukan berita tentunya tidak terlepas dari ideologi

Republika yang berkembang, kerakyatan dan keislaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyeleksian berita sama dengan faktor yang mempengaruhi isi berita.

2. Amri Rachman Dzulfikri. Kebijakan Redakional Harian Umum Republika dalam Menentukan Foto *Headline* pada Halaman Jawa Barat Edisi Desember 2013.

Penelitian menggunakan metode deskriptif bertujuan melukiskan atau memaparkan secara sistematis fakta, karakteristik, dan bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat, serta proses kerja bidang redaksi. Sementara untuk lebih mempermudah pemaparan hasil penelitian, proses pengumpulan data ini lebih menitik beratkan pada observasi dan suasana alami (*naturalistic setting*). Dalam praktiknya penelitian dilakukan dengan terjun langsung kelapangan, gejala-gejala diamati, dikategorikan, dicatat, dan semaksimal mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.

Berdasarkan hasil penelitian, Harian Umum Republika merupakan koran nasional yang didalamnya terdapat halaman khusus Jawa Barat yang isi pemberitaannya lebih mengutamakan isu-isu yang terjadi di daerah Jawa Barat untuk dijadikan foto *headline*. Penelitian menggunakan metode deskriptif bertujuan melukiskan atau memaparkan secara sistematis fakta, karakteristik, dan bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat, serta proses kerja bidang redaksi. Sementara untuk lebih mempermudah pemaparan hasil penelitian, proses pengumpulan data ini lebih menitik beratkan pada observasi dan suasana alami (*naturalistic setting*). Dalam praktiknya penelitian dilakukan dengan terjun

langsung kelapangan, gejala-gejala diamati, dikategorikan, dicatat, dan semaksimal mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang diamati.

3. Dyas Mulyani Benezir, Kebijakan Redaksional Situs Berita Detik.Com pada Jejaring Sosial Twitter, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.

Metodelogi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang akan mendeskripsikan bagaimana kebijakan redaksional situs berita Detik.com pada jejaring sosial twitter. Bagaimana situs berita Detik.com dalam memasukkan berita kedalam akun jejaring sosial twitter dan bagaimana kebijakan akun jejaring sosial twitter Detik.com.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan yang diterapkan oleh tim redaksi Detik.com berdasarkan pada kode etik jurnalistik. Kemudian dalam pengumpulan berita didapat dari reporter yang memberikan berita kepada tim penulis, setelah itu diverifikasi dan dimasukkan kedalam *Content Managing System* itu juga akan otomatis masuk kedalam akun twitter Detik.com dan kebijakan dalam menentukan berita yang layak dan tidak layak itu berdasarkan kebutuhan khalayak akan berita dan informasi.

Pada jejaring sosial twitter semua berita dan informasi akan secara otomatis masuk kedalam akun twitter Detik.com melalui *Content Managing System* dan tidak hanya berita yang didapat dari reporter. Situs berita Detik.com juga menerima informasi dari masyarakat, apabila ada masyarakat yang melihat suatu kejadian bisa langsung member informasi kepada tim redaksi melalui akun twitter

Detik.com, jika informasi tersebut layak untuk disiarkan maka akan diminta kontak orang yang memebrikan informasi agar ditindak lebih lanjut lagi soal informasi tersebut.

4. Apri Andayani, Kebijakan Redaksional Surat Kabar Radar Solo dalam Penulisan Judul Berita Kriminal dan Kecelakaan. Skripsi, IAIN Surakarta 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai *gatekeeper* (penjaga gawang) yang berwenang terhadap kebijakan redaksional Radar Solo dalam pemilihan judul berita kriminal dan kecelakaan. Teori ini dikenalkan oleh Kurt Lewin dalam bukunya *Human Relations* (1947). Teori ini kemudian dikembangkan tidak hanya merujuk orang atau organisasi yang memberi izin suatu kegiatan, tetapi mempengaruhi informasi dalam media massa. Mereka yang disebut sebagai *gatekeeper* antara lain reporter, editor berita, bahkan editor film. Dalam penelitian ini *gatekeeper* adalah redaktur yang bertindak sekaligus menjadi editor berita.

Selama penelitian, peneliti dapat menyimpulkan, (1) proses produksi berita kriminal dan kecelakaan di Radar Solo dimulai dari peliputan wartawan yang dimulai sejak awal hari dengan beban berita masing-masing lima berita. Redaktur sebagai *gatekeeper* berwenang mengedit, mempertajam tulisan, mengurangi penulisan yang berkepanjangan, atau memotong beberapa paragraf. Untuk berita layak muat dan selesai diedit akan diproses layout dan cetak, sedangkan berita yang tidak layak muat, dalam hal ini tidak memiliki *news value* dan tidak

metropolis akan dijadikan arsip oleh sekretaris redaksi. (2) kebijakan redaksional Radar Solo dalam pemilihan kalimat judul berita kriminal dan kecelakaan dilakukan oleh *gatekeeper* dalam hal ini redaktur kota maupun daerah. Pada pemilihan kalimat, redaktur memilih judul yang menjadikan ciri khas Radar Solo unik dan lugas. Unik ini tampil dengan khas, misalnya dengan kata seruan dan lugas, langsung ke pokok permasalahan. Selain itu pemilihan kalimat judul berita kriminal dan kecelakaan berkonsep metropolis, mengangkat sisi lain sebuah peristiwa, kalimatnya tidak normatif, dan bernilai berita baik dari segi objektivitas maupun familiaritas.



Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu

NO.	JUDUL SKRIPSI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Muhammad Tohir, Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika dalam Menentukan Berita yang Dipilih Menjadi <i>Headline</i> , UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Skripsi, 2013	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.	Faktor yang lebih berperan dalam memengaruhi isi berita <i>headline</i> yang penulis temukan di republika adalah faktor organisasional dan faktor ideologi
2.	Amri Rachman Dzulfikri. Kebijakan Redaksional Harian Umum Republika dalam Menentukan Foto <i>Headline</i> pada Halaman Jawa Barat Edisi	Penelitian menggunakan metode deskriptif.	Harian Umum Republika merupakan koran nasional yang didalamnya terdapat halaman khusus Jawa Barat yang isi pemberitaannya lebih mengutamakan isu-isu yang terjadi didaerah Jawa Barat untuk dijadikan foto

NO.	JUDUL SKRIPSI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
	Desember 2013		<i>headline.</i>
3.	Dyas Mulyani Benezir, Kebijakan Redaksional Situs Beirta Detik.com pada Jejaring Sosial Twitter, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.	Metodelogi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan yang diterapkan oleh tim redaksi Detik.com berdasar pada kode etik jurnalistik. Kemudian dalam pengumpulan berita didapat dari reporter yang memberikan berita kepada tim penulis, setelah itu diverifikasi dan dimasukan kedalam <i>Content Managing System</i> . Itu juga akan otomatis masuk kedalam akun twitter Detik.com. dan kebijakan dalam menentukan berita yang layak dan tidak layak itu berdasarkan kebutuhan khalayak

NO.	JUDUL SKRIPSI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
			akan beritadan informasi.
4.	Apri Andayani, Kebijakan Redaksional Surat Kabar Radar Solo dalam Penulisan Judul Berita Kriminal dan Kecelakaan. Skripsi, IAIN Surakarta 2017.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.	<p>1. Proses produksi berita kriminal dan kecelakaan di Radar Solo dimulai dari peliputan wartawan yang dimulai sejak awal hari dengan beban berita masing-masing lima berita. Redaktur sebagai <i>gatekeeper</i> berwenang mengedit, mempertajam tulisan, mengurangi penulisan yang berkepanjangan, atau memotong beberapa paragraf.</p> <p>2. Kebijakan redaksional Radar Solo dalam pemilihan kalimat judul berita kriminal dan kecelakaan dilakukan oleh <i>gatekeeper</i> dalam hal ini redaktur kota maupun daerah.</p>

Dari empat penelitian terdahulu di atas, dapat diketahui yang menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitiannya serta metode penelitiannya, karena penelitian ini menggambarkan kebijakan redaksional Pikiran Rakyat dalam menentukan isu ekonomi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

### **1.6. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menelaah tentang kebijakan redaksi kanal berita *www.pikiran-rakyat.com* dalam menentukan isu ekonomi. Perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi. Media *online* menjadi salah satu media *mainstream* yang kini menjadi sebuah alat dalam mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang dia inginkan, bahkan informasi yang sangat jauh dari mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media *online* sebagai primadona pada zaman ini (Rifean, 2014:01).

John M. Echols dan Hasan Shandily memberikan definisi mengenai *online*. *On* berarti sedang berlangsung, dan *line* berarti garis, barisan, jarak dan tema. Singkatnya, *online* berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet (Febriani, 2010:23).

Media *online* menjadi salah satu media yang sering dijadikan sarana dalam menyampaikan berita kepada khalayaknya. Sebuah media *online* menjadi media yang menyampaikan segala bentuk berita dengan berbagai bentuk tampilan yang menarik perhatian pembacanya. Dengan seiring perkembangan zaman, media

*online* kini telah banyak tumbuh dengan berbagai variasi berita yang menarik khalayaknya.

Kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memuat berita. Kebijakan redaksi juga merupakan sikap redaksi suatu lembaga media massa, terutama media cetak, terhadap masalah aktual yang sedang berkembang, yang biasanya dituangkan dalam bentuk tajuk rencana (Tebba, 2005:105).

Berita ekonomi merupakan berita yang dikategorikan sebagai berita yang penting dimuat oleh suatu media massa cetak, elektronik maupun media *online*. Karena berita ekonomi berkaitan dengan kondisi perekonomian masyarakat, sehingga penting untuk dimuat. Pemberitaan ekonomi menyangkut hakekat usaha manusia yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, yaitu usaha mencari nafkah. Masalah ekonomi inilah yang dapat memberikan akibat terhadap masyarakat luas. Hal tersebut, menjadikan berita ekonomi memiliki nilai akibat (*Impact*) pada pembaca, sehingga pembaca kanal berita yang tertarik untuk membaca berita ekonomi untuk mengetahui kondisi perekonomian yang terjadi di negaranya.

James L.C. Ford (dalam Assegaff, 1991:42) menulis dalam tulisannya yang berjudul *Covering The Bussnes Beart* yang berisikan sebagai berikut:

*“Men and Women are vitally absorbed in the job of making a living. Business news means coverage of the organized aspects of that job, it is the strory of how people go about earning their bread and butter. Never the less for all its practicality and materialistic aspects, it is packed with the thrill and emotions of the daily struggle for existence.”* (Pria dan wanita seluruhnya dicengkrum oleh kesibukan-kesibukan pekerjaan mencari nafkah. Berita-berita ekonomi adalah pencarian aspek-aspek yang terorganisir dari pekerjaan tersebut, yakni berita tentang bagaimana orang

mencari nafkah hidupnya sehari-hari. Meskipun demikian seluruh aspek-aspek praktis maupun materialistis, semuanya penuh dengan ketegangan dan emosi dari perjuangan manusia setiap hari untuk meneruskan hidupnya).

Dengan tulisan dari James L.C. Ford inilah, tidak heran jika kini banyak bermunculan berita-berita ekonomi yang dimuat pada media cetak, media elektronik serta media *online*. Dalam berita ekonomi tidak semuanya berkaitan mengenai permasalahan perdagangan saja, akan tetapi juga mengenai masalah-masalah lain seperti perindustrian, perbankan, perburuhan, catatan harga pasar, bursa dan lain sebagainya. Dalam memenuhi kebutuhan terhadap berita ekonomi, wartawan harus memiliki pengetahuan terhadap masalah perekonomian yang terjadi. Misalkan untuk mendapatkan dan menuliskan berita sekitar perkembangan moneter, wartawan haruslah sekurang-kurangnya dapat membaca “neraca singkat Bank Indonesia”, untuk itu wartawan perlu menguasai pengetahuan ekonomi moneter.

## **1.7. Metodologi Penelitian**

### **1.7.1 Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Menurut Isac dan Michae, metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rakhmat,2003:22).

Metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual. Hal ini

disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Jadi, metode yang digunakan adalah metode deksriptif kualitatif, yang dimaksud untuk menggambarkan atau menjabarkan suatu keadaan yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini mengenai kebijakan redaksional Pikiran Rakyat dalam menentukan berita ekonomi pada kanal berita *www.pikiran-rakyat.com*.

### **1.7.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya, yaitu:

1. Data primer, diperoleh dengan melakukan proses wawancara dengan jajaran Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat. Sumber data primernya adalah:
  - 1) Pimpinan Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat.
  - 2) Redaktur *Online* Pikiran Rakyat.
  - 3) Redaktur Ekonomi Harian Umum Pikiran Rakyat.
  - 4) Wartawan ekonomi Harian Umum Pikiran Rakyat.
2. Data sekunder adalah data pendukung agar memperkuat data primer. Data primer berasal dari kanal berita Pikiran Rakyat digital yakni *www.pikiran-rakyat.com* yang memuat berita ekonomi edisi Juli 2017.

### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara dengan bagian Redaksi Harian Umum Pikiran Rakyat, yang meliputi pemimpin redaksi, redaktur *online*, redaktur ekonomi, dan wartawan ekonomi yang bekerja di Harian Umum Pikiran Rakyat. Untuk melengkapi data yang telah ada serta menjabarkan kerja bidang redaksi media *online*, maka penulis mengumpulkan berita ekonomi yang telah dimuat pada kanal berita Pikiran Rakyat digital yakni [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com) berita yang dijadikan data adalah berita ekonomi yang dimuat pada edisi Juli 2017. Teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini antara lain:

1. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan referensi pendukung dalam penelitian ini, yaitu bacaan seperti: literatur, buku-buku karangan ilmiah, dan dokumen-dokumen lain yang sesuai dengan kajian penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2010:186).

#### **1.7.4 Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, melalui wawancara.
2. Reduksi, langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan.

Data yang diperoleh dari informan akan dianalisis melalui tahapan diatas, selanjutnya disajikan dalam bentuk kalimat berupa kesimpulan sehingga tidak menghilangkan keaslian dan maksud dari data.

#### **1.7.5 Lokasi Penelitian**

Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di kantor pusat Harian Umum Pikiran Rakyat Jln. Asia Afrika No.77 Bandung 40111, Telefon (022) 4220770 (hunting), 4201634 Faksimile (022) 4230632. Alamat kanal berita Pikiran Rakyat [www.pikiran-rakyat.com](http://www.pikiran-rakyat.com).